



## Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Program Pembelajaran Siswa di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan

Ahmad Miftakhul Choir

Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto

[miftahalchoir05@gmail.com](mailto:miftahalchoir05@gmail.com)

Alamat: Jalan Raya Tirtowening Jl. Raya Tirtowening Pacet No.17, Bendorejo,  
Bendunganjati, Kec. Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61374

Korespondensi penulis: [miftahalchoir05@gmail.com](mailto:miftahalchoir05@gmail.com)

**Abstract.** *In this research, researchers used a qualitative type of research with a case study approach, with data sources including madrasa heads and other stakeholders. Data collection techniques include interviews, observation and documentation. Meanwhile, the data analysis techniques used consist of data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research are: 1) The management of the principal at SD Maarif Jogosari Pandaan has been running well and according to expectations, this includes planning, organizing, implementing and evaluating or what is usually called POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). At the innovative learning program stage, SD Maarif Jogosari Pandaan has two mainstay programs, namely a) Collaboration program with Sahabat Pena, an educational initiative program that involves the exchange of letters between students from different schools. The aim is to improve students' writing and communication skills, broaden their insight into other cultures and environments, and develop empathy and cooperation. b) Manzilyah Program, an educational initiative program that aims to create a learning environment that resembles a family atmosphere at home. This program focuses on developing student character, attitudes and behavior through integrated habituation, coaching and supervision. 2) The obstacles experienced by SD Maarif Jogosari Pandaan in improving learning programs are, a) Lack of socialization and school communication with related parties. b) Lack of support from parents who do not implement these programs at home, such as daily behavioral activities.*

**Keywords:** *Principal Management, Learning Program, SD Maarif Jogosari Pandaan*

**Abstrak.** Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan sumber data yang mencakup kepala madrasah, dan stakeholder lainnya. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ialah: 1) Manajemen kepala sekolah di SD Maarif Jogosari Pandaan telah berjalan dengan baik dan sesuai harapan, hal ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau yang biasa disebut dengan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Pada tahapan program pembelajaran yang inovatif, SD Maarif Jogosari Pandaan memiliki dua program andalan yaitu a) Program kolaborasi dengan Sahabat Pena, program inisiatif pendidikan yang melibatkan pertukaran surat antara siswa dari sekolah yang berbeda. Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berkomunikasi siswa, memperluas wawasan mereka tentang budaya dan lingkungan lain, serta mengembangkan empati dan kerjasama. b) Program Manzilyah, program inisiatif pendidikan yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang menyerupai suasana keluarga di rumah. Program ini fokus pada pengembangan karakter, sikap, dan perilaku siswa melalui pembiasaan, pembinaan, dan pengawasan yang terintegrasi. 2) Adapun kendala yang dialami SD Maarif Jogosari Pandaan dalam meningkatkan program pembelajaran ialah, a) Kurangnya sosialisasi dan komunikasi sekolah terhadap pihak terkait. b) Kurangnya dukungan dari wali murid yang tidak melaksanakan program-program ini di rumah, seperti kegiatan berperilaku sehari-hari.

**Kata kunci:** Manajemen Kepala Sekolah, Program Pembelajaran, SD Maarif Jogosari Pandaan

## 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan individu sebagai sumber daya manusia untuk mengikuti perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan pembangunan. Setiap langkah pembangunan harus selaras dengan tuntutan saat ini, mengingat perubahan zaman seringkali menghadirkan tantangan baru yang belum pernah dipertimbangkan sebelumnya. Secara filosofis, kita secara tidak sadar selalu melakukan perencanaan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun seringkali tidak disadari, perencanaan memiliki peran penting karena menetapkan arah dan tujuan sebelum tindakan dilakukan, menjadi faktor penentu dalam mencapai hasil yang diinginkan. Pengertian guru menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.<sup>1</sup>

Menurut para ahli manajemen, perencanaan yang telah diselesaikan dengan baik dapat dianggap sebagai bagian penting dari pelaksanaan pekerjaan besar. Sebab, perencanaan merupakan fungsi manajemen yang mengarahkan pemilihan pola-pola pengambilan keputusan secara jelas dalam suatu periode waktu tertentu dan menuju pada tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks penyusunan perencanaan dalam pendidikan Islam, hal tersebut tidak hanya ditujukan untuk mencapai tujuan duniawi semata, melainkan juga harus mencakup aspek yang lebih luas dari kehidupan, termasuk kebahagiaan dunia dan akhirat, agar kedua hal tersebut dapat dicapai secara seimbang. Perencanaan merupakan langkah awal dalam menetapkan apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, apa yang perlu dilakukan, dan siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Perencanaan juga menetapkan tujuan secara kualitatif, lokasi pelaksanaan, cara pelaksanaan, orang yang bertanggung jawab, alasan pentingnya mencapai tujuan tersebut.

Setiap organisasi perlu melakukan perencanaan dalam semua kegiatan yang dilakukannya. Ini termasuk perencanaan proses, rekrutmen karyawan baru, program pembelajaran, dan peningkatan mutu pendidikan. Perencanaan adalah langkah dasar yang membantu organisasi menetapkan tujuan dan cara mencapainya. Dalam menghadapi lingkungan yang terus berubah, perencanaan menjadi sangat penting. Di era globalisasi ini, perencanaan harus lebih berbasis pada prosedur yang rasional dan sistematis daripada intuisi semata. Kemajuan ilmu dan teknologi yang pesat dalam era globalisasi menuntut perubahan

---

<sup>1</sup> Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 1.

mendasar di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Lembaga pendidikan, terutama yang berbasis pada nilai-nilai agama seperti lembaga kependidikan Islam, harus menanggapi tantangan ini dengan tepat. Guru memegang peran kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun, kemampuan profesional dan kesejahteraan guru juga memengaruhi secara signifikan posisi mereka dalam meningkatkan mutu Pendidikan.<sup>2</sup>

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa: “guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.”<sup>3</sup> Profesionalisme dan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas mereka sebagai pendidik merupakan tanggung jawab individu guru itu sendiri. Kita sering menemui situasi di lapangan di mana ada guru yang sangat profesional dan disiplin, sementara ada yang kurang berdedikasi, kurang profesional, bahkan ada yang hadir hanya saat akan menerima gaji. Hal ini menunjukkan pentingnya tanggung jawab pribadi dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Selain tanggung jawab individu, peran kepala sekolah juga sangat vital. Sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, kepala sekolah memiliki peran penting dalam menegakkan kebijakan dan disiplin di lingkungan sekolah. Dengan adanya tanggung jawab penuh dari guru dan peran kepala sekolah yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan guru secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Sebagai pemegang kebijakan utama di sekolah, kepala sekolah harus mengoptimalkan perannya dan memimpin sekolah dengan bijaksana serta berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini diharapkan akan berdampak pada kualitas siswa yang lulus, memungkinkan mereka untuk mencapai prestasi yang membanggakan dan mewujudkan cita-cita yang mulia. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki wawasan yang luas, keterampilan manajerial yang baik, kharisma kepemimpinan, dan pemahaman mendalam tentang tugas dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah.<sup>5</sup>

Seorang kepala sekolah merupakan figur yang memegang peran utama sebagai pemimpin, yang dituntut memiliki kemampuan yang sangat penting untuk menjalankan peran tersebut. Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan sekolah.<sup>6</sup>

Sebagai pemimpin utama, kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola sekolah. Salah satu tugas utama kepala sekolah adalah mengembangkan prestasi siswa sebagai

---

<sup>2</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 241.

<sup>3</sup> Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) 31.

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 37.

<sup>5</sup> Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 6-7.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Menjadi kepala sekolah profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 98.

faktor penentu kualitas pendidikan. Untuk mencapai hal ini, kepala sekolah harus mampu bersaing dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berupaya meningkatkan kompetensi. Dengan demikian, perhatian kepala sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa akan semakin meningkat seiring berjalannya waktu dan sesuai dengan perkembangan potensi siswa.<sup>7</sup>

Peningkatan kualitas pendidikan melibatkan tiga prinsip utama, yaitu: fokus pada kebutuhan pelanggan, peningkatan mutu proses, dan keterlibatan semua anggota organisasi pendidikan secara penuh.<sup>8</sup> SD Maarif Jogosari Jl. Sedap malam N0. 12 Pandaan 67156 adalah sebuah sekolah yg berdiri pada tahun 1953 di bawah naungan Yayasan BP2MNU (Badan penyelenggara Pendidikan Maarif NU Pandaan) memiliki Garis Besar Program Pendidikan yang disebutkan dalam arahan pendidikan berakar pada nilai-nilai Islam untuk meningkatkan kecerdasan siswa serta harkat dan martabat Islam yang mencakup 8 poin arahan, yakni:

- a. Harus menjamin ikut serta dalam membangun peradapan Islam.
- b. Harus dapat meningkatkan kecerdasan peserta didiknya.
- c. Harus dirancang untuk meningkatkan harkat dan martabat Islam dan kaum muslimin.
- d. Harus menimbulkan rasa tanggung jawab pada output didik untuk senantiasa membela keluhuran Islam dan umatnya.
- e. Harus diarahkan untuk menghasilkan output didik yang mampu mandiri.
- f. Harus diarahkan untuk menumbuhkan rasa kepedulian peserta didik dalam menghadapi permasalahan yang berkembang di masyarakat.
- g. Harus dilaksanakan secara profesional, terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat dan mengakses kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- h. Harus mengakomodasi secara layak anak-anak yatim, piatu, terlantar dan tidak mampu lainnya.

Berdasarkan hal ini, Lembaga Pendidikan dalam naungan Yayasan BP2MNU (Badan penyelenggara Pendidikan Maarif NU Pandaan) mengusung Program Manziliyyah dan kolaborasi sahabat pena sebagai arah pendidikannya. Pendidikan dianggap sebagai kunci solusi paling fundamental bagi semua aspirasi kelembagaan, didirikanlah Sekolah SD di Jl. Sedap malam N0. 12 Pandaan 67156, Pasuruan. Sekolah ini bertujuan untuk memberikan solusi optimal dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul di bidang akhlak dan Ilmu Pengetahuan (Sains). Dengan menerapkan konsep model reguler yang menggabungkan

---

<sup>7</sup> Jurnal *Manajemen Perencanaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa*.

<sup>8</sup> Marno dan Triyo Supriyatno. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), 112.

kurikulum Nasional dengan kurikulum Maarif, dan kurikulum Inovatif, inilah sebuah desain yang tepat untuk mengembangkan potensi pendidikan secara menyeluruh, termasuk aspek spiritual, kecerdasan, dan sosial.

Melalui pendidikan yang dikembangkan di SD Maarif jogosari di Jl. Sedap malam N0. 12 Pandaan 67156, Pasuruan, merupakan pusat aktivitas dan simbol karakter yang berakhlakul karimah, tujuan utama adalah untuk menanamkan kecintaan kepada Allah dan Rasulullah SAW dalam seluruh aspek kehidupan anak. Sistem pembelajaran reguler dari pukul 07.00 hingga 12.00 menjadi pondasi utama dalam pembentukan karakter taqwa, mandiri, disiplin, stabilitas emosional, dan kepekaan sosial.<sup>9</sup> Para ustadz, ustadzah, guru, dan karyawan sekolah memiliki peran krusial dalam membimbing dan fokus pada pengembangan karakter siswa. Mereka menggunakan metode pembelajaran yang menerapkan program manziliyah dan kolaborasi sahabat pena untuk menghasilkan minat belajar yang kuat pada siswa.

Dengan pendekatan ini, diharapkan semua aspek kecerdasan siswa dapat berkembang secara optimal. SD Maarif jogosari telah menjadi salah satu sekolah berkualitas yang diakui. Sekolah ini merupakan bagian dari Pendidikan Yayasan BP2MNU (Badan Penyelenggara Pendidikan Maarif NU Pandaan). Sejak berdiri, sekolah ini telah mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah siswa. Sebagai akibatnya, setiap kali periode penerimaan siswa baru tiba, banyak calon siswa yang harus ditolak karena keterbatasan kuota dan proses seleksi yang ketat. Hal ini menunjukkan tingginya popularitas sekolah tersebut di kalangan masyarakat serta komitmen mereka terhadap standar pendidikan yang tinggi. Masyarakat sekitar juga menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pendidikan di SD Maarif jogosari. Hal ini tercermin dari jumlah pendaftar atau calon siswa baru.

Pada tahun 2018/2019, lebih dari 215 siswa mendaftar, tetapi hanya 115 siswa yang berhasil lulus seleksi observasi siswa dan orang tua. Pada tahun 2018/2019, banyak wali santri yang kecewa dengan kebijakan sekolah yang hanya menerima siswa sesuai arahan dinas. Oleh karena itu, pada tahun 2021/2022, kepala sekolah mengajukan inisiatif kepada yayasan untuk membuka SD Maarif jogosari 02 di Jl. Sedap Malam No.12 Pandaan 67156 Pasuruan. Alasannya adalah untuk menampung siswa-siswa yang tidak diterima di SD Maarif jogosari 01. Permohonan ini disetujui oleh Dinas Pendidikan dengan syarat bahwa sekolah baru tersebut harus memenuhi izin operasional (IJOB). Lokasi sekolah baru masih dalam lingkup SD Maarif jogosari 01, dan manajemen serta sistemnya tetap berada di bawah naungan SD Maarif jogosari

---

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Waka Kurikulum Ibu Umami Kulsum, S. Pd, (25 Februari 2024)

01. Tujuan utamanya adalah untuk memenuhi keinginan masyarakat yang ingin anak-anak mereka tetap dapat bersekolah di SD Maarif jogosari Pandaan.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menginvestigasi bagaimana manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Maarif Jogosari dapat meningkatkan program pembelajaran siswa. Sebagai hasilnya, penulis memilih judul Tesis “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Program Pembelajaran Siswa Di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan”. Fokus pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan program pembelajaran siswa di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan?; 2) Bagaimana kendala dalam program pembelajaran siswa di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan?;

## **2. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan menggunakan model *Miles and Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Program Pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan**

Manajemen kepala sekolah adalah serangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini mencerminkan keterampilan atau kemampuan yang kompeten dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam organisasi yang terkait dengan pengelolaan, serta kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien.

Manajemen kepala sekolah di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan telah berjalan dengan baik dan sesuai harapan, mencakup perencanaan, pengorganisasian kegiatan, koordinasi, pembinaan, pengawasan, hingga monitoring dan evaluasi. Langkah pertama dalam setiap kegiatan adalah perencanaan yang sistematis dan tepat agar tujuan dapat tercapai sesuai

---

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Waka Kurikulum Ibu Umi Kulsum, S.Pd. ( 25 Februari 2024)

harapan. Evaluasi menyeluruh terhadap program pembelajaran yang sedang berjalan menjadi langkah awal yang perlu dilakukan. Ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti hasil belajar siswa, umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program saat ini. Setelah mendapatkan gambaran yang jelas, sekolah dapat merencanakan langkah-langkah peningkatan yang lebih spesifik dan terukur.

Begitu juga dengan peningkatan program pembelajaran, perencanaan yang matang dan terstruktur sangat dibutuhkan. Keberhasilan suatu kegiatan dan pencapaian tujuan sangat bergantung pada perencanaan yang telah disiapkan. Dalam usaha meningkatkan program pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan, berbagai pihak terlibat untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan lancar, efektif, dan efisien. Sekolah ini memulai perencanaan program pembelajaran dengan mengadakan rapat bersama seluruh staf pengajar dan tenaga kependidikan. Tujuan utama adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Setiap guru memberikan masukan berdasarkan pengalaman mengajar mereka, dan kami menyusun rencana komprehensif yang mencakup kurikulum, metode pengajaran, serta evaluasi.

Peningkatan program pembelajaran secara konseptual melibatkan pengembangan kerangka kerja yang terstruktur dan sistematis untuk menganalisis, merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program pendidikan. Pendekatan ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Aspek konseptual sangat krusial dalam meningkatkan program pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan. Sekolah memulai dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program yang telah berjalan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memahami kebutuhan siswa dan guru. Selanjutnya, sekolah menyusun strategi yang melibatkan inovasi dalam metode pengajaran dan integrasi teknologi. Sekolah juga fokus pada pengembangan profesional guru melalui pelatihan berkelanjutan. Evaluasi secara berkala dilakukan untuk memastikan program berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Langkah-langkah konseptual yang diambil sekolah mencakup beberapa tahap. Pertama, sekolah melakukan analisis kebutuhan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, dan orang tua, untuk memahami apa yang diperlukan.

Berdasarkan hasil analisis ini, SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan merancang kurikulum yang lebih relevan dan inovatif, termasuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sekolah juga menerapkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, pelatihan rutin bagi guru

dilakukan untuk memastikan mereka siap mengimplementasikan perubahan tersebut. Monitoring dan evaluasi terus dilakukan untuk menilai efektivitas program dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Kepala sekolah memegang peranan penting dalam pengembangan dan peningkatan sekolah. Jika kepala sekolah, guru, karyawan, dan seluruh *stakeholder* berfungsi dengan baik, maka peningkatan program pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Kinerja manajerial kepala sekolah sangat krusial untuk mencapai mutu pendidikan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan guna mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang memadai. Manajemen kepala sekolah SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan dalam meningkatkan program pembelajaran mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, yang dikenal dengan singkatan POAC.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh G.R Terry yang menyatakan bahwa fungsi manajemen ada empat, yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* atau biasa disingkat dengan POAC.<sup>11</sup> Hal ini selaras dengan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan program pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan, tempat dimana penelitian ini dilakukan.

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Proses perencanaan sangat penting dalam peningkatan program pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan. Kepala sekolah, selalu berpedoman pada visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah disusun bersama yayasan dan seluruh warga sekolah agar tujuan pengelolaan pendidikan dapat tercapai. Langkah pertama dalam perencanaan adalah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program yang sudah berjalan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Selanjutnya, sekolah mengadakan rapat dengan guru dan staf untuk mendiskusikan strategi yang efektif dan relevan. Sekolah juga melibatkan orang tua dan siswa dalam proses ini untuk memastikan bahwa rencana yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan semua pihak.

Dalam proses perencanaan peningkatan program pembelajaran, sekolah mengambil beberapa langkah konkret. Pertama, sekolah mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk hasil belajar siswa, umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua. Data ini digunakan untuk melakukan analisis kebutuhan dan menentukan prioritas utama. Kedua, sekolah menyusun rencana strategis yang mencakup pengembangan kurikulum,

---

<sup>11</sup> Sukarna, *Principles Of Management*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2011), 10.

peningkatan metode pengajaran, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Sekolah juga memastikan setiap rencana dilengkapi dengan indikator keberhasilan yang jelas sehingga kami dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru juga menjadi bagian penting dalam rencana sekolah untuk memastikan mereka siap mengimplementasikan perubahan yang diperlukan. Proses perencanaan peningkatan program pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan melibatkan langkah-langkah sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan, penetapan tujuan, perancangan program yang komprehensif, implementasi yang efektif, hingga evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, sekolah dapat memastikan bahwa program pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan kualitas pengajaran, dan menghasilkan hasil belajar yang optimal, sambil menjaga akuntabilitas dan transparansi melalui dokumentasi dan pelaporan yang cermat.

**b. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menyusun struktur organisasi sekolah, merinci tugas masing-masing bidang, serta menjelaskan wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan jabatan. Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, pihak sekolah berupaya membangun suasana yang harmonis melalui komunikasi dan musyawarah demi mencapai mutu pendidikan yang baik. Sekolah juga berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah dan yayasan untuk program-program sekolah, serta menyosialisasikan informasi tersebut kepada guru dan seluruh komponen sekolah pada awal tahun ajaran baru dan setiap pergantian semester.

Pengorganisasian di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan dimulai dengan penyusunan struktur organisasi yang jelas dan efektif. Kami menetapkan tugas dan tanggung jawab untuk setiap bidang serta menjelaskan wewenang dari setiap posisi. Hal ini penting agar setiap anggota tim memahami perannya dan dapat bekerja sama dengan baik. Sekolah juga melibatkan semua pihak dalam proses ini melalui komunikasi dan musyawarah. Pertemuan rutin diadakan dengan wakil kepala sekolah, yayasan, dan guru untuk membahas serta menyosialisasikan perubahan atau pembaruan. Sosialisasi dilakukan pada awal tahun ajaran baru dan setiap pergantian semester agar semua pihak memahami dan mengikuti struktur serta tugas yang telah ditetapkan.

Pengorganisasian dalam proses peningkatan program pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan fokus pada penyusunan struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang terperinci, serta penjelasan mengenai wewenang dan tanggung

jawab setiap anggota tim. Pendekatan ini menciptakan lingkungan kerja yang teratur dan kolaboratif, memungkinkan semua pihak terlibat untuk bekerja secara efektif menuju tujuan bersama. Dengan cara ini, sekolah dapat melaksanakan program pembelajaran yang lebih terencana dan terkoordinasi, yang pada akhirnya mendukung peningkatan program pembelajaran siswa.

**c. Pelaksanaan (*Actuating*)**

Pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam peningkatan program pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan mengacu pada penerapan rencana dan strategi yang telah dirumuskan untuk memperbaiki dan memperbaharui program pembelajaran di sekolah. Ini mencakup langkah-langkah konkret seperti menerapkan inovasi baru, menggunakan metode pengajaran yang telah diperbarui, serta memastikan bahwa semua sumber daya dan alat yang diperlukan tersedia dan dimanfaatkan secara efektif. Selama pelaksanaan, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan program, mengevaluasi kemajuan, menangani tantangan yang muncul, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan agar tujuan peningkatan mutu pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dalam proses pelaksanaan ini, tentu saja, setiap pemangku kepentingan memiliki perannya masing-masing. Tantangan dalam pelaksanaan program pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan termasuk memastikan bahwa seluruh staf terlibat aktif dan dapat beradaptasi dengan program yang ada, serta pengelolaan sumber daya yang memadai. Pelaksanaan program melibatkan penerapan rencana yang terstruktur dengan pemantauan yang ketat untuk memastikan efektivitas dan pencapaian tujuan pendidikan. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah memastikan keterlibatan dan adaptasi staf terhadap perubahan kurikulum serta pengelolaan sumber daya yang efektif. Selain itu, komunikasi dan umpan balik yang efektif sangat penting untuk menyesuaikan program dengan kebutuhan siswa dan guru, sehingga program dapat berjalan sesuai harapan dan memberikan dampak positif yang maksimal.

**d. Evaluasi (*Controlling*)**

Evaluasi dalam manajemen kepala sekolah untuk peningkatan program pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan melibatkan proses sistematis untuk menilai efektivitas dan pencapaian dari program yang telah diterapkan. Ini mencakup pengumpulan dan analisis data terkait hasil belajar siswa, kinerja guru, dan pelaksanaan kurikulum, untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Evaluasi ini membantu kepala sekolah dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta membuat keputusan yang berbasis

informasi untuk perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan agar program pembelajaran semakin efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Proses evaluasi di sekolah merupakan bagian krusial dari manajemen peningkatan program pembelajaran, yang meliputi pengumpulan data hasil belajar siswa secara rutin, umpan balik dari guru dan orang tua, serta pemantauan pelaksanaan kurikulum di kelas.

Evaluasi ini memungkinkan sekolah untuk menilai keberhasilan program dalam mencapai tujuannya dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Evaluasi program pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan adalah proses penting yang mencakup pengumpulan dan analisis data hasil belajar siswa, umpan balik dari guru, serta penerapan kurikulum. Dengan evaluasi sistematis dan objektif, sekolah dapat menilai efektivitas program, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta melakukan penyesuaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses ini memastikan program dapat mencapai tujuan pendidikan dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa dan perubahan yang terjadi.

Selanjutnya, penulis memaparkan hasil penelitian mengenai program pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan. Program ini meliputi kegiatan dan strategi pendidikan yang dirancang untuk mencapai tujuan belajar, termasuk pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan penilaian. Program ini mencakup materi pelajaran, pendekatan pedagogis guru, serta alat dan sumber daya pendidikan. Tujuannya adalah memastikan siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan.

Program pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan dirancang untuk memberikan pendidikan holistik dan berpusat pada siswa, dengan mengintegrasikan kurikulum nasional, kurikulum Maarif, dan kurikulum inovatif bersama kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan karakter. Selain itu, SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan juga menerapkan program inovatif yang bekerja sama dengan Sahabat Pena dan program Manzilyah.

#### **a. Program Sahabat Pena**

Program Sahabat Pena di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan adalah inisiatif yang bertujuan meningkatkan keterampilan menulis dan berkomunikasi siswa melalui pertukaran surat dengan siswa dari sekolah lain. Program ini mendorong siswa untuk menulis surat secara berkala kepada teman pena mereka, yang tidak hanya membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan menulis dan membaca, tetapi juga memperluas wawasan mereka tentang budaya dan lingkungan yang berbeda. Selain itu,

program ini mempromosikan empati dan kerja sama antar siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Dalam melaksanakan program Sahabat Pena, sekolah melakukan beberapa langkah penting. Pertama, menjalin kerjasama dengan sekolah lain yang juga tertarik pada program ini, yaitu tiga sekolah yang berafiliasi dengan Nadlatul Ulama (NU) di Rembang, Magetan, dan Pasuruan. Selanjutnya, mengatur jadwal penulisan surat secara berkala dan memastikan setiap siswa memiliki teman pena yang cocok. Kami juga memberikan bimbingan tentang cara menulis surat yang baik dan benar, serta mendorong siswa untuk berbagi pengalaman dan cerita menarik dengan teman pena mereka. Selain itu, kami menyediakan waktu khusus di kelas untuk menulis surat agar siswa tidak merasa terbebani dengan tugas tambahan di luar jam pelajaran. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin untuk menilai efektivitas program dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Program pembelajaran Sahabat Pena di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa. Melalui pertukaran surat dengan teman pena dari sekolah lain, siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis dan berkomunikasi, tetapi juga mengembangkan empati dan pemahaman antarbudaya. Program ini berhasil meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan keterampilan literasi siswa. Dengan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, Sahabat Pena secara keseluruhan telah berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan.

#### **b. Program Manziliyah**

Program pembelajaran inovatif berikutnya di SD Maarif Jogosari Pandaan adalah program Manziliyah. Secara harfiah, "Manziliyah" berarti rumah, tempat di mana anggota keluarga berkumpul, berinteraksi dengan kasih sayang, mendidik, dan mengasuh untuk mengembangkan karakter positif serta membentuk pribadi muslim yang ideal. Program Manziliyah di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang menyerupai suasana keluarga di rumah. Melalui program ini, siswa didorong untuk saling berinteraksi dengan penuh kasih, mendidik satu sama lain, dan mengembangkan karakter positif. Program ini juga berfokus pada pembentukan pribadi muslim yang sempurna dengan menanamkan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh. Dengan suasana yang hangat dan mendukung, diharapkan program Manziliyah dapat membantu siswa tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan berkarakter baik.

SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dengan pendekatan inovatif melalui program Manziliyah. Program

ini bertujuan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan moral dalam setiap aspek pembelajaran. Di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan, program Manziliyah diterapkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum sehari-hari, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiasaan di lingkungan sekolah. Tujuan utama program ini adalah membentuk karakter siswa yang kuat, berintegritas, dan bertanggung jawab, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang baik dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Program ini diterapkan melalui beberapa pendekatan. SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pelajaran inti serta melalui kegiatan seperti salat Dhuha berjamaah, membaca doa sebelum belajar, membaca Juz Amma, dan Asmaul Husna. Pada siang hari, siswa diarahkan untuk melaksanakan salat Dzuhur berjamaah dengan bimbingan grup Manziliyah dan dipantau untuk membaca doa sebelum masuk masjid. Setelah itu, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tetap berada di sekolah, sementara yang tidak mengikuti dapat pulang. Program Manziliyah berfokus pada pengembangan karakter, sikap, dan perilaku siswa melalui pembiasaan, pembinaan, dan pengawasan yang terpadu dengan pendekatan pendidikan asih-asah-asuh. Setiap dua minggu sekali pada hari Senin, seluruh siswa berkumpul di ruang *Islamic Centre* untuk pembinaan dan arahan umum oleh *teacher captain*, lalu dibagi dalam enam kelompok untuk mendiskusikan langkah dan strategi agar bisa menjadi kelompok terbaik. Terdapat reward yang menanti di akhir tahun.

Untuk memotivasi siswa agar melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan, program Manziliyah menerapkan metode "penghargaan dan konsekuensi" (*reward and consequence*). Setiap prestasi dan kebaikan yang dilakukan siswa akan mendapatkan penghargaan berupa penambahan poin, sedangkan pelanggaran akan dikenakan sanksi berupa pengurangan poin. Pada akhir setiap bulan, kelompok dengan poin tertinggi dan terendah akan diumumkan. Di akhir semester, kelompok dengan poin tertinggi akan dinyatakan sebagai kelompok terbaik dan berhak menerima hadiah dari sekolah berupa uang pembinaan sebesar satu juta rupiah. Program ini telah berlangsung sejak tahun 2021 dan menunjukkan hasil yang signifikan dengan peningkatan dalam sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial siswa. Di bidang akademik, siswa juga lebih termotivasi dan menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar. Program Manziliyah di SD Maarif Jogosari Pandaan masuk pada lomba *Inovation Government Award* (IGA).

## **Kendala Dalam Program Pembelajaran Siswa Di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan**

Kendala dalam program pembelajaran siswa seringkali mencakup tantangan seperti perbedaan kemampuan akademik yang besar antar siswa, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya dukungan dari lingkungan luar sekolah. Dukungan orang tua juga sangat penting, dan tanpa keterlibatan yang memadai, siswa mungkin tidak mendapatkan reinforcement yang dibutuhkan di rumah. Di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan, kendala serupa sering dihadapi, termasuk variasi kemampuan akademik yang signifikan di antara siswa, keterbatasan sumber daya, dan kesulitan dalam melibatkan orang tua secara aktif. Perbedaan dalam kecepatan belajar dan kebutuhan khusus siswa memerlukan pendekatan pengajaran yang berbeda, sementara kurangnya keterlibatan orang tua dapat menghambat dukungan yang dibutuhkan siswa di rumah.

### **a. Kurangnya Sosialisasi di Sekolah**

Kurangnya sosialisasi di sekolah terkait peningkatan program pembelajaran dapat menghambat efektivitas implementasi dan perkembangan program tersebut. Tanpa sosialisasi yang memadai, informasi tentang tujuan, manfaat, dan strategi program mungkin tidak tersampaikan dengan jelas kepada siswa, guru, dan orang tua. Kendala utama adalah kurangnya komunikasi yang efektif mengenai program-program baru dan perubahan kurikulum kepada semua pihak terkait, yang sering mengakibatkan informasi tidak sampai dengan jelas dan berdampak pada kurangnya dukungan serta keterlibatan mereka.

Kurangnya sosialisasi pada program pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan telah menghambat efektivitas pelaksanaan dan keterlibatan pihak-pihak terkait. Namun, upaya perbaikan seperti peningkatan frekuensi pertemuan dan keterlibatan aktif orang tua serta guru menunjukkan kemajuan signifikan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperbaiki penyampaian informasi mengenai program, mendukung implementasi yang lebih efektif, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih koheren dan mendukung bagi siswa.

### **b. Kurangnya Dukungan Dari Wali Murid**

Kurangnya dukungan dari wali murid menjadi kendala utama dalam peningkatan program pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan. Tanpa keterlibatan aktif orang tua, implementasi program sering terhambat karena dukungan di rumah sangat penting untuk memperkuat materi yang diajarkan di sekolah. Ketidakaktifan wali murid dapat mengakibatkan minimnya reinforcement terhadap nilai-nilai dan keterampilan yang dikembangkan di sekolah serta kurangnya umpan balik konstruktif untuk perbaikan

program. Untuk mengatasi hal ini, sekolah perlu meningkatkan komunikasi dengan orang tua melalui pertemuan rutin, pelatihan, dan penyuluhan, agar mereka lebih memahami pentingnya dukungan mereka untuk keberhasilan program pembelajaran.

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil pembahasan pada bab V dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Program Pembelajaran di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan yaitu:

Manajemen kepala sekolah di SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan telah berjalan dengan baik dan sesuai harapan, hal ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau yang biasa disebut dengan POAC (*Planning, Organizibg, Actuating, Controlling*). Pada tahapan program pembelajaran yang inovatif, SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan memiliki dua program andalan yaitu a) Program kolaborasi dengan Sahabat Pena, program inisiatif pendidikan yang melibatkan pertukaran surat antara siswa dari sekolah yang berbeda. Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berkomunikasi siswa, memperluas wawasan mereka tentang budaya dan lingkungan lain, serta mengembangkan empati dan kerjasama.

Program Manzilyah, program inisiatif pendidikan yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang menyerupai suasana keluarga di rumah. Program ini fokus pada pengembangan karakter, sikap, dan perilaku siswa melalui pembiasaan, pembinaan, dan pengawasan yang terintegrasi.

Adapun kendala yang dialami SD Maarif Jogosari Pandaan Pasuruan dalam meningkatkan program pembelajaran ialah, a) Kurangnya sosialisasi dan komunikasi sekolah terhadap pihak terkait. b) Kurangnya dukungan dari wali murid yang tidak melaksanakan program-program ini di rumah, seperti kegiatan berperilaku sehari-hari.

## DAFTAR REFERENSI

- Bahri, Djamarah Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyas. 2007. *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya
- Jurnal Manajemen Perencanaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa*.
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Munir. 2008. *Abdullah Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukarna. 2011. *Principles Of Management*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Wawancara Dengan Waka Kurikulum Ibu Umi Kulsum, S.Pd. ( 25 Februari 2024)
- Wawancara Dengan Waka Kurikulum Ibu Ummi Kulsum, S. Pd, (25 Februari 2024)